



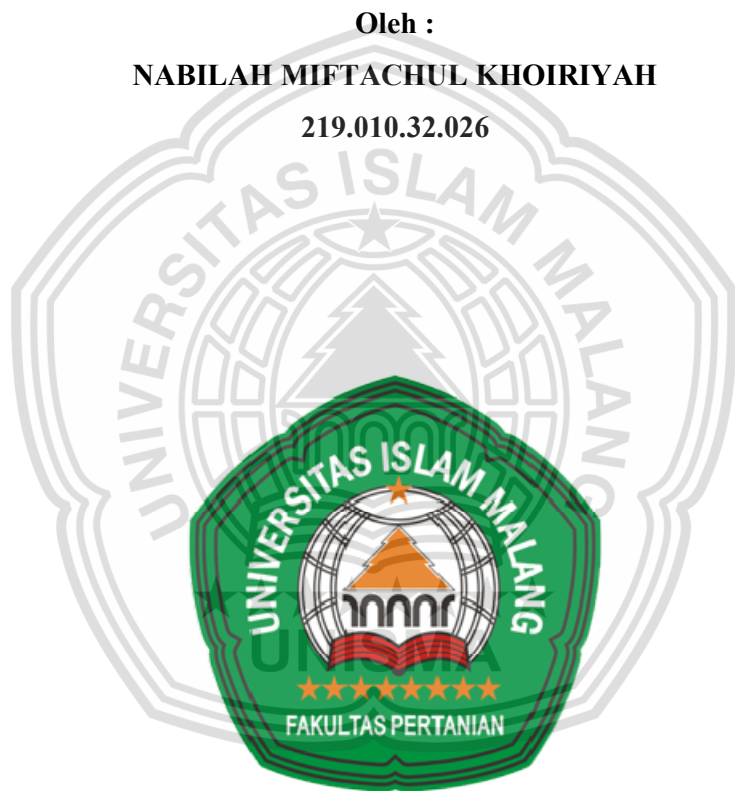
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT
TERHADAP KONSUMSI MINUMAN SEHAT DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

NABILAH MIFTACHUL KHOIRIYAH

219.010.32.026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2023



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT
TERHADAP KONSUMSI MINUMAN SEHAT DI KOTA MALANG**

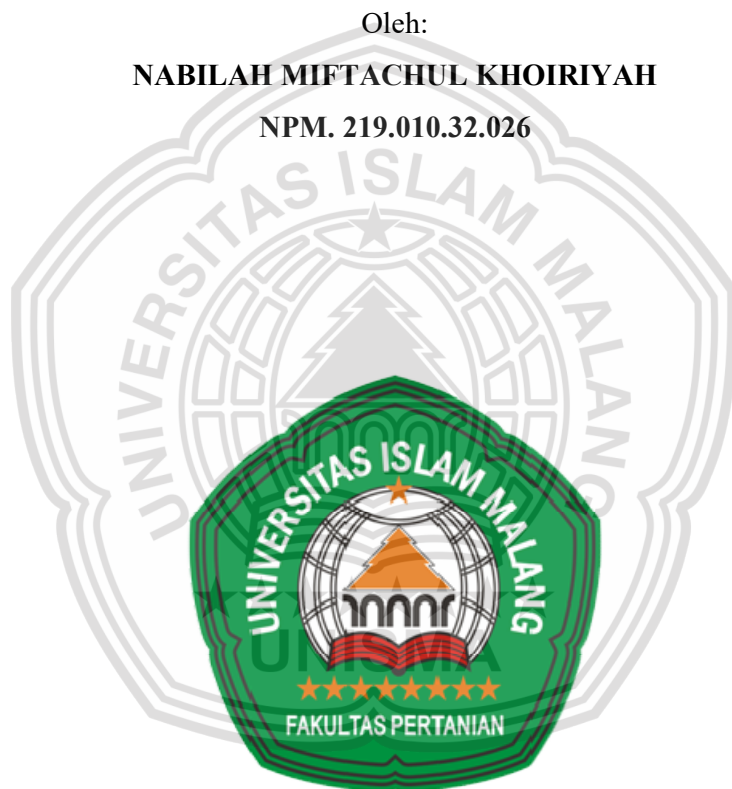
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian (S-1)

Oleh:

NABILAH MIFTACHUL KHOIRIYAH

NPM. 219.010.32.026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2023

ABSTRACT

Nabilah Miftachul Khoiriyah (219.010.32.026) Factors Influencing Community Decisions on Consumption of Healthy Beverages in Malang City. Dosen Pembimbing: 1. Ir. Sri Hindarti, M.Si. 2. Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.

The Covid-19 pandemic which is endemic in Indonesia has caused many shifts and changes in the behavior patterns of Indonesian people. The changes that occur a lot are changes in lifestyle to be healthier. This change supports the creation of a culture of consumption of healthy food and drinks which is increasingly being encouraged, especially in the post-Covid-19 pandemic era. Healthy drinks are drinks that are made using natural agricultural ingredients that do not contain harmful chemicals in the body. Healthy drinks consist of fruit and vegetable juices, fruit juices, soy milk, and herbs. However, based on BPS data for 2021, the consumption rate for healthy drinks, especially in Malang City, has decreased in 2021, which should still increase, because the number of the Covid-19 pandemic has not yet decreased. Therefore, it is important to carry out research with the objectives of 1. Knowing the socio-economic conditions of the people who consume healthy drinks 2. Knowing people's preferences for the selected healthy drinks 3. Knowing the factors that influence people in making decisions to consume healthy drinks.

The research was conducted in January 2023 located at RW 11 Housing Villa Bukit Tidar, Merjosari Village, Lowokwaru District, Malang City with the consideration that this location has been used several times as a place for outreach and education about making and consuming healthy drinks. The sampling technique used in this study was accidental sampling, that is, anyone who meets the researcher by chance can be used as a sample, if it is deemed that the person met by chance is suitable as a data source. The population in this study was the RW 11 community with a sample of 100 people taken using the Slovin method. To find out people's preference for healthy drinks, conjoint analysis and logistic regression analysis were used to find out the factors that influence people in making healthy drink consumption decisions. The data used in this study is primary data in the form of questionnaire data obtained from interviews with respondents using a Likert scale.

Based on the data obtained, it is known that the most consumers of healthy drinks are housewives, 37% aged 40-49 years, 33% have a high school education background, 57% have income < Rp. 2,000,000, 53% are healthy drink products which are often consumed are fruit and vegetable juice products amounting to 46%.

The results of the community preference analysis show that the health drink products that tend to be preferred by the public are fruit and vegetable juice products that have a sweet taste with a liquid texture at a low price and the product can be stored. The greatest value of product importance is on the taste attribute worth 35.234 which means that taste is the most important attribute and is the main reason for people to consume healthy drinks. While the lowest product value is the texture attribute worth 6.803 which means that product texture is the attribute that is the last reason for people to consume healthy drinks.

Based on the results of the logistic regression analysis, it is known that from a total of 8 variables tested, there are 6 variables that have a significant

effect on people's consumption decisions. These variables include income, tradition, health, taste, texture and price. The significance value for each variable is 0.046 for the income variable, 0.009 for the tradition variable, 0.006 for the health variable, 0.027 for the taste variable, 0.043 for the texture variable and 0.001 for the price variable.

Based on the results of this study, it is suggested to business actors, especially those engaged in healthy drinks, to pay attention to the attributes that are people's preferences, such as products that lead to fruit and vegetable juices that have a sweet taste, liquid texture and are inexpensive, and products can be stored. In addition, research development needs to be done by adding other variables that are not used in research such as lifestyle variables, product promotion and distribution and motivation to consume.



KATA PENGANTAR

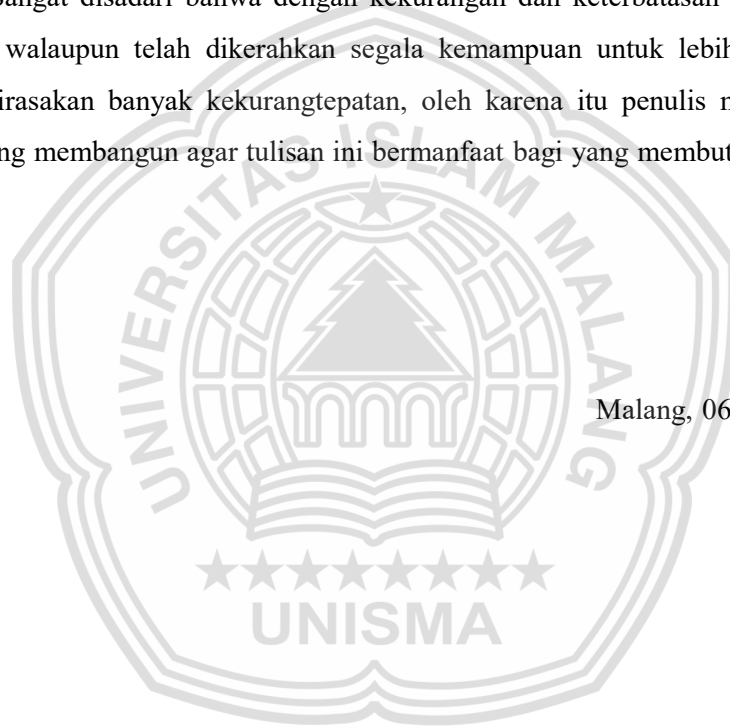
Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI MINUMAN SEHAT DI KOTA MALANG.**

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi karakteristik masyarakat yang mengonsumsi minuman sehat, preferensi masyarakat terhadap empat jenis produk minuman sehat serta faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengonsumsi produk minuman sehat.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 06 Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian	3
Batasan Masalah	3
Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
Kajian Teori	5
Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
Kerangka Berfikir	13
Hipotesis	18
BAB III. METODOLOGI	
Pendekatan Penelitian	19
Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	20
Metode Pengumpulan Data.....	21
Metode Analisis Data.....	22
Definisi Operasional dan Ukuran Variabel (DOV)	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
Hasil Penelitian	32
Keadaan Umum Lokasi Penelitian	32
Data Karakteristik Responden.....	32
Data Hasil Analisis Konjoin.....	34
Data Distribusi Jawaban Responden	35
Data Hasil Analisis Regresi Logistik	38
Pembahasan.....	39
Karakteristik Masyarakat Konsumen Minuman Sehat.....	39

BAB I. PENDAHULUAN

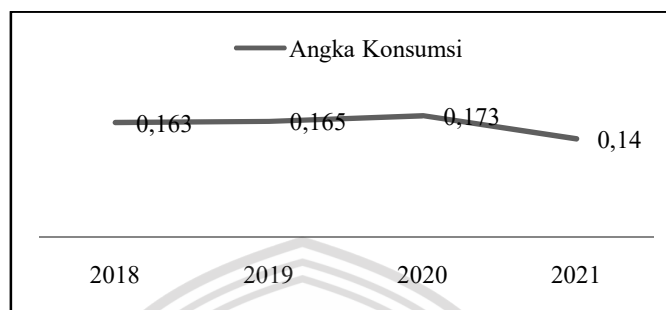
1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberikan banyak pengalaman dan pelajaran kepada masyarakat Indonesia khususnya pada pola perilaku masyarakat. Perubahan perilaku yang banyak terjadi adalah pada perubahan pola konsumsi makanan dan minuman pada masyarakat yang awalnya dilakukan sesuai kebutuhan dan terkesan seadanya menjadi pola konsumsi sehat (Andin, Titis, & Hakim, 2021). Sebagai upaya untuk pemenuhan pola hidup yang sehat setiap individu dituntut untuk menjalankan usaha-usaha seperti menjaga kebersihan diri, menjaga konsumsi makan dan minum yang sehat, keseimbangan kegiatan, olah raga dan pencegahan penyakit (Susanti & Kholisoh, 2018). Pergeseran perilaku didukung dengan keputusan pemerintah dalam penetapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pembatasan yang dilakukan bukan hanya pada mobilisasi masyarakat akan tetapi juga terjadi pada kegiatan pendistribusian pangan. Sehingga mendorong adanya tuntutan pada masyarakat untuk dapat mengubah dan mengikuti perubahan perilaku dengan menyediakan sendiri pangan yang akan dikonsumsi.

Perubahan tersebut mendukung terciptanya budaya konsumsi makanan dan minuman sehat yang semakin marak digalakkan khususnya di era pasca pandemi Covid-19 (Mulyani, 2020). Adanya perubahan dalam cara hidup orang yang lebih menekankan pada kualitas kesehatan, termasuk kesehatan manusia dan lingkungan (Hubeis, 2013) membawa perubahan pula pada peningkatan pola konsumsi minuman dan minuman sehat. Minuman sehat adalah segala sesuatu yang berbentuk cairan dan mengandung bahan-bahan aktif seperti vitamin dan mineral yang dapat memberikan dampak positif terhadap tubuh. Selain itu, minuman sehat adalah minuman yang terbuat dari bahan-bahan pertanian alami yang tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya dalam tubuh. Minuman sehat terdiri dari jus, sari buah, susu, dan jamu.

Data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat pada tahun 2020 yakni pada tahun awal adanya pandemi Covid-19 (Statistik, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS diketahui terjadinya penurunan konsumsi minuman sehat dari tahun 2020 sebesar 0,140 per kapita per

minggu menjadi 0,173 per kapita per minggu di tahun 2021 di wilayah Kota Malang. Hal tersebut terjadi ditengah masih maraknya pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya di Kota Malang yang menuntut terjalannya melalui gaya hidup sehat dan makan makanan sehat. Angka konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat dapat dilihat pada grafik dibawah ini..



Gambar 1. Grafik Konsumsi Minuman Sehat (Sumber: Data BPS, 2022)

Konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendasari. Diantaranya dapat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi masyarakat yang mengonsumsi maupun faktor yang melekat pada produk minuman sehat. Adapun minuman sehat yang menjadi fokus penelitian adalah minuman sehat yang mengandung vitamin serta mineral yang memberikan efek positif terhadap tubuh dan terbuat dari sumber pangan nabati (bahan pertanian). Minuman sehat yang dimaksud terdiri dari jus buah dan sayur, minuman sari buah, susu sari kedelai serta minuman ramuan herbal/jamu.

Dalam Islam makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari haruslah makanan yang halal dan baik untuk kesehatan tubuh (Hardiyanto, 2017). Mengonsumsi makanan yang seperti itu diharapkan akan memberikan dampak positif bagi tubuh baik dari segi kesehatan tubuh maupun dari segi ketenangan jiwa. Selain itu, dikutip dari Dewi dalam (Hardiyanto, 2017) makanan yang baik (thoyib) adalah makanan yang merangsang rasa lapar pada konsumen dan sehat bagi tubuh dan jiwa. Mengonsumsi makanan yang halal dan thoyib diwajibkan untuk dikonsumsi sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Maidah ayat 88 yang artinya: “Makanlah makanan yang halal dan bergizi yang disediakan Allah untukmu, dan bertakwalah kepada Allah atas apa yang kamu berikan kepadanya”. Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa makanan manusia di bumi

diwajibkan untuk makan makanan halal dan sehat sehingga akan memberikan dampak positif yang baik bagi kesehatan tubuh maupun batin.

Hingga saat ini belum ada penelitian yang membahas secara khusus mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat. Adanya penelitian dinilai sangat penting dilakukan sebagai bahan pengetahuan dan evaluasi bagi perusahaan-perusahaan dalam merancang pemasaran sesuai dengan preferensi masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat khususnya pada masa pandemi Covid-19 serta pasca pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mengonsumsi minuman sehat?
2. Bagaimana preferensi masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat?
3. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mengonsumsi minuman sehat.
2. Mengetahui preferensi masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah masyarakat Perumahan Vila Bukit Tidar RW 11, Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Topik dan pembahasan penelitian adalah mengenai kondisi sosial ekonomi dan preferensi masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Perumahan Vila Bukit Tidar RW 11 yang pernah mengkonsumsi minuman sehat.
4. Golongan minuman sehat yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terbuat dari sumber pangan nabati (hasil pertanian) diantaranya jus buah dan sayur, sari buah, susu sari kedelai dan minuman jamu tradisional/minuman herbal.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1. Manfaat penelitian

Dalam penyusunannya penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memiliki nilai guna terhadap.

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi studi sarjana S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi tempat penelitian, memberikan informasi terkait dengan preferensi konsumen daerah yang diteliti sebagai pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Bagi pihak industri, sebagai masukan maupun informasi bagi produsen-produsen produk minuman sehat dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi minuman sehat.

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan perbandingan, dan bahan pustaka bagi penelitian yang serupa.

1.5.2. *Output* Penelitian ★★★★★★★★★★

Adapun output penelitian ini adalah:

1. Artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional.
2. Publikasi pada media masa terkait dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan secara rinci dalam bab pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang mengonsumsi minuman sehat adalah kalangan ibu rumah tangga sejumlah 37% berusia 40-49 tahun sejumlah 33% berlatar belakang pendidikan SMA sejumlah 57% berpendapatan senilai < Rp2.000.000 sejumlah 53% dengan jenis produk minuman sehat yang sering dikonsumsi adalah produk jus buah dan sayur sejumlah 46%.
2. Berdasarkan hasil analisis konjoin diketahui preferensi masyarakat dalam mengonsumsi minuman sehat adalah produk minuman sehat jenis jus buah dan sayur yang memiliki rasa manis, bertekstur cair, memiliki harga murah dan produk dapat disimpan. Nilai kepentingan atribut yang terbesar adalah atribut rasa sehingga atribut tersebut adalah atribut yang paling penting apabila dibandingkan dengan atribut lain yang ada pada penelitian.
3. Berdasarkan hasil uji wald melalui SPSS 21 diketahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam mengonsumsi produk minuman sehat adalah variabel pendapatan (X_1), tradisi (X_2), kesehatan (X_4), rasa (X_5), tekstur (X_7), dan harga (X_8). Sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumsi masyarakat adalah variabel persepsi (X_3) dan variabel aroma (X_6).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan produk minuman sehat, produsen dapat menciptakan produk sesuai dengan segmentasi dan preferensi masyarakat, seperti cenderung kepada produk jus, memiliki rasa manis, bertekstur cair dan murah serta produk dapat disimpan.
2. Dalam penerapan strategi pemasaran produk, produsen dapat mempertimbangkan aspek kesadaran masyarakat yang masih cukup tinggi akan

kesehatan sehingga dalam membuat sebuah produk dapat mempertimbangkan aspek kesehatannya.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti variabel gaya hidup, promosi dan distribusi produk serta motivasi mengonsumsi untuk pengembangan penelitian lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelawati, K. (2020). Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran Organik di Brastagi Supermarket Medan.
- Agustina, S. Menentukan Preferensi Pelanggan Dalam Memilih Marketplace Menggunakan Metode Analisis Konjoin.
- Al Farisi, M. S. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal di Dusun Mlangi Yogyakarta. *JMBK* , 1, 60-75.
- Andin, A. H., Titis, C. Z., & Hakim, A. H. (2021). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* , 5(1), 78-88.
- Andin. A. H., T. C. (2021). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19 Early Childhood. 5(1), 78-88.
- Arman Hakim, N. (2006). *Manajemen Industri*. Andi Offset.
- Azmansyah, & Arief, E. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sumber Finansial di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. *Jurnal Ekonomi KIAM* , 28, 81-91.
- Bawono, A. (2011). Kontribusi Religuitas dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 2(1), 115-133.
- Dewi, N. S., & Prabowo, R. E. (2018). Performa Kualitas Produk, Persepsi Harga, Promosi, dan Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian Minuman Isotonik (Studi Konsumen Minuman Isotonik di Kota Semarang). *Prosiding Sendi-U* , 710-716.
- Ekadipta, E., & Arthono, A. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Jamu Dalam Kemasan Di Wilayah Jabodetabek.
- Elfariyanti, Maifera, Fauziah, & Hardiana. (2020). Gambaran Keputusan Konsumsi Masyarakat Terhadap Obat Herbal dan Obat Kimia di Desa Paya Seumantok Aceh Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020* , 1185-1195.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, S. (2015). Deteksi Cemaran Bakteri pada Jamu Tradisional yang Dijajakan di Kelurahan Banta-Bantaeng. *Jurnal Biotek* , 3(1), 107-114.
- Hakim, A. (2006). *Manajemen Industri*. Andi Offset.
- Hardiyanto, C. (2017). Pemahaman Dan Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Makanan Halal .

- Hubeis, M. (2013). Prospek Pangan Organik Bernilai Tambahan Tinggi Berbasis Petani .
- Huda, N. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Muslim Memilih Hotel Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , 490-511.
- Hungu. (2016). *Demografi Kesehatan Indonesia*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2013). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* . Jakarta: Erlangga.
- Lamunuhia, S. F. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Megananda, F., & Sanaji, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Sehat Dan Citra Merek Terhadap Preferensi Konsumen Minuman RTD (Ready To Drink) Di Kalangan Mahasiswa Kampus Unesa Ketintang (Case: Coca=Cola Zero Sugar & Teh Botol Sosro Tawar). *Jurnal Ilmu Manajemen* , 9(4), 1613-1622.
- Mulyani, S. (2020). *SENYUM MERONA, Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*.
- Muzdalifah. (2012). *Kajian Preferensi Konsumen Terhadap Buah-Buah Lokal di Kota Banjar Baru* (Vol. 2 (3)). *Jurnal Agribisnis Pedesaan*.
- Ninsix, R., Azima, F., Novelina, N., & N, N. (2018). Metode Penetapan Titik Keritis, Daya Simpan, dan Kemasan Produk Instan Fungsional. 7(1), 45-52.
- Njoto, T. K. (2016). Pengaruh Desain Kemasan, Cita Rasa, dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Bumi Anugerah. 1(4), 455-463.
- Pande, P., & Ni Luh, K. (2017). Pengaruh Pendapatan, Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *E-Tech* , 39-48.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 1, 163-175.
- Puspasari, E. D., Sarma, M., & Najib, M. (2017). Prefferensi Konsumen Dan Strategi Pemasaran Produk Puree Bayam Organik Studi Kasus Di Cv. Addin Abadi Bogor. 27.
- Rahardja, P., & Murung, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta: FEUI.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara.

- Risnawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Sumur Bandung. *Doctoral disertasion, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung* .
- Rizka, S., Purnamadewi, Y., & Hasanah, N. (2018). Produk Roti dalam Pola Konsumsi Pangan dan Keberadaan Label Halal dalam Keputusan Konsumsi Masyarakat (Kasus: Kota Bogor). *Al-Muzara'ah* , 6(1), 15-27.
- Rizqiah, U. (2017). Analisis Kematangan Beragama Orang Tua yang Berusia 40-49 Tahun dalam Pembinaan Akhlaq Anak.
- Rohmah, A. N., & Subari, S. (2021). Preferensi Konsumen terhadap Produk Minuman Kopi di Kopi Janji Jiwa Jilid 324 Surabaya. *AGRISCIENCE* , 1, 548-562.
- Rohmani, S., Yugatama, A., & Prihapsari, F. (2018). Inovasi Minuman Sehat Berbahan Kedelai dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha di Kabupaten Sukoharjo. *Agrokreatif* , 4, 68-74.
- Sangadji, E. M., & Sopiha. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sayekti, W. D., Adawiyah, R., Indriyani, Y., Tantriadisti, S., & Syafani, T. S. (2021). Pola Pikir Makan dan Preferensi Mahasiswa terhadap Makanan dan Minuman Jadi: Studi Kasus di Kota Bandar Lampung Saat Pandemi Covid-19. *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health* , 2(2), 65-77.
- Siregar. (2020). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Edisi 1 Cetakan 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Statistik, B. P. (2021). Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Makanan dan Minuman Jadi Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas).
- Suarjana, I., Padmiari, I., & Sugiani, P. (2019). Sosialisasi Pentingnya Susu Kedelai Sebagai Minuman Sehat, Kaya Protein, dan Serat Serta Alami Untuk Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabmas Masyarakat* , 1(3), 208-215.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa-beta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersandi Jakarta). *Jurnal Lugas* , 2(1), 1-12.
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial* , 6, 531-541.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Andi Off-set.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa*.
- Umar, H. (2003). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ummah, H., & Hayati, M. (2022). Preferensi Konsumen Jamu Kunyit Asam di Madura. *Agriscience* , 2(3), 729-742.
- Veronica, M. T., & Ilmi, I. M. (2020). Minuman Kekinian di Kalangann Mahasiswa Depok dan Jakarta. *Indonesian Jurnal of Health Development* , 2, 83-91.
- Vidya, C., Nisa, F. Z., & Palupi, I. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Atribut Produk Minuman Kesehatan. *Jurnal Keolahragaan* , 6, 184-192.
- Wardana, M., & Rianti, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Mengonsumsi Produk Rempah (Jamu) pasca Pandemi. *Media Agribisnis* , 6(2), 145-155.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.